

## **GAMBARAN PENGOBATAN PASIEN TB PARU SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS KOTA SEMARANG**

**AZALIA DIANI LAKSONO-25000118130166  
2022-SKRIPSI**

TB Paru masih menjadi salah satu dari 10 penyebab kematian teratas di dunia. Jutaan orang berkesinambungan jatuh sakit akibat penyakit TB Paru setiap tahunnya. Angka yang ditemukan suspek TB Paru di Kota Semarang cenderung naik dan peningkatan kasus yang kurang efektif dapat menjadi rintangan keberhasilan untuk menemukan kasus TB Paru khususnya pada pencarian pelayanan kesehatan. Pandemi Covid-19 telah menjadi krisis kesehatan, aspek yang berdampak paling besar adalah ketersediaan pelayanan kesehatan. Di Indonesia banyak pelayanan kesehatan yang saat ini dialihfungsikan sebagai penanganan Covid-19 dan sarana untuk melakukan vaksinasi Covid-19, sehingga berdampak terhadap keefisienan berobat pasien TB Paru. Penelitian bertujuan menggambarkan pengobatan TB Paru selama pandemic Covid-19 di Pelayanan Kesehatan Puskesmas Kota Semarang. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian yang digunakan yaitu populasi terjangkau seluruh pasien TB Paru yang berada di wilayah Puskesmas Karangayu, Puskesmas Bandarharjo, Puskesmas Bangetayu, Puskesmas Pegandan, dan Puskesmas Manyaran yang berjumlah 556 pasien. Pengambilan sampel dengan rumus slovin dan uji statistik menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan responden yang memiliki pengetahuan baik 59,2%, sikap baik 63,1%, keluarga mendukung 57,3%, kepercayaan 54,4%, tersedia sarana 51,5%, kemudahan akses 61,3%, kebutuhan pengobatan 87,4%, dan perilaku baik 61,2%. Sebagian besar pengobatan yang dilakukan pasien TB Paru sudah dilaksanakan secara baik meskipun pada masa pandemi Covid-19. Diharapkan meningkatkan sarana dan keteraturan aktif dalam pengobatan.

Kata Kunci: pengobatan, pasien, TB paru